

# PENGARUH KREDIT INVESTASI, PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO DI KECAMATAN KEDIRI

BAGUS ARYA KUSUMA  
I DEWA GEDE RASTANA  
I NYOMAN ARIANA GUNA  
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Krisis ekonomi yang sempat melanda Indonesia pada tahun 1998, menyebabkan banyak usaha berskala besar mengalami stagnasi dan bahkan bangkrut, sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti lebih dapat bertahan dalam menghadapi krisis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit investasi, penyerapan tenaga kerja dan jam kerja secara parsial dan simultan dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dengan menggunakan metode *stratified random sampling* yang terdiri dari 92 orang pengusaha mikro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu melakukan wawancara langsung dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini data-data diperoleh dari pengusaha mikro yang mempergunakan fasilitas kredit investasi pada Lembaga Perkreditan Desa. Pengumpulan data dengan metode data sekunder diperoleh dari laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Lembaga Perkreditan Desa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui ketergantungan suatu variable terikat dengan satu atau lebih variable bebas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kredit investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha mikro di Kecamatan kecamatan Kediri. Jumlah penyerapan tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha mikro di Kecamatan Kediri. Jam kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha mikro di Kecamatan Kediri. Dari uji secara simultan dapat diketahui bahwa kredit investasi, jumlah serapan tenaga kerja dan jam kerja mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pendapan pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

**Kata Kunci:** Kredit Investasi, Tenaga kerja, jam kerja, usaha mikro, pendapatan.

## PENDAHULUAN

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan kembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya. Salah satu kemitraan yang terjalin setingkat desa adalah

dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Sebagai Lembaga Keuangan Mikro, Lembaga Perkreditan Desa sangat besar perannya dalam usaha sektor informal. Hal ini mengindikasikan adanya nilai lebih Lembaga Perkreditan Desa yang membuat para nasabahnya terutama kalangan pengusaha kecil atau mikro, lebih memilih Lembaga Perkreditan Desa dibanding lembaga keuangan formal sebagai *back up finance* dalam usahanya. Nilai lebih itu yang kemudian menjadikan Lembaga Perkreditan Desa di Bali lebih unggul dibandingkan lembaga keuangan formal yang sudah ada. Salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan merupakan salah satu Lembaga di Kabupaten Tabanan yang memiliki prospek yang cukup cerah sebagai lembaga keuangan dalam pembangunan pedesaan terutama dalam penyaluran kredit untuk pengusaha mikro. Industri Mikro dalam negeri dapat didorong menjadi sector industry berskala besar sehingga memberikan tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi. Salah satu masalah utama dalam peningkatan pendapatan Pengusaha Industri Mikro yaitu kekurangan modal, skill dan tenaga kerja, disamping peralatan atau teknologi dan juga pemasaran. Perkembangan jumlah kredit yang diberikan LPD di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan mengalami peningkatan pertahun, pada tahun 2012 kredit yang disalurkan sebesar Rp 88.541.655.000, peningkatan sebesar 16.0% dari tahun 2011, dengan jumlah debitur 6.626 orang. Tahun 2013 kredit yang disalurkan sebesar Rp 119.332.470.000, peningkatan sebesar 35.0% dari tahun 2012, dengan jumlah debitur 6.865 orang. Tahun 2014 kredit yang disalurkan sebesar Rp 154.132.391.000, peningkatan sebesar 29.2% dari tahun 2013, dengan jumlah debitur 6.843 orang. Tahun 2015 kredit yang disalurkan Rp 180.210.640.000, peningkatan sebesar 17.0% dari tahun 2014, dengan jumlah debitur 7.240 orang. Tahun 2016 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 210.065.988.956, peningkatan sebesar 11,6% dari tahun 2015, dengan jumlah debitur 7.018 orang. Ini berarti Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kediri sangat berperan dalam ikut mensukseskan pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dianggap perlu untuk meneliti pengaruh kredit investasi dan penyerapan tenaga kerja juga jam kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kredit investasi, penyerapan tenaga kerja dan jam kerja secara parsial dalam meningkatkan

pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan ?

2. Bagaimana pengaruh kredit investasi, penyerapan tenaga kerja dan jam kerja secara simultan dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit investasi, penyerapan tenaga kerja dan jam kerja secara parsial dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit investasi, penyerapan tenaga kerja dan jam kerja secara simultan dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan

### **METODE PENELITIAN**

#### **Hipotesis**

1. Kredit investasi, penyerapan tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh secara parsial dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri.
2. Kredit investasi, penyerapan tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh secara simultan dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha mikro di Kecamatan Kediri.

#### **Metode Penelitian**

##### **Lokasi penelitian dan obyek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kediri dan obyek penelitian ini adalah para pengusaha mikro yang memperoleh kredit investasi dari Lembaga Perkreditan Desa. Pemilihan daerah penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut, Pengusaha mikro yang ada di Kecamatan Kediri merupakan nasabah dari Lembaga Perkreditan Desa.

#### **Identifikasi variable**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Menurut Sugiono (2012:59) pengertian variable bebas (independent) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variable lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas adalah kredit investasi (X1) dan penyerapan tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3).
2. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang tergantung pada variabel lain, dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri.

### Teknik Analisis Data

Dalam analisa statistic regresi linier berganda ini membahas tentang pengaruh antara variabel kredit investasi (X1), tenaga kerja (X2), dan jam kerja (X3) dengan variabel tingkat Pendapatan Pengusaha Mikro (Y). Dengan demikian, perhitungannya dinyatakan dengan persamaan berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = tingkat pendapatan pengusaha mikro

X<sub>1</sub> = tingkat penggunaan kredit investasi

X<sub>2</sub> = jumlah tenaga kerja

X<sub>3</sub> = jam kerja

B<sub>0</sub> = konstanta

B<sub>1</sub> = menunjukkan hubungan (pengaruh) antara penggunaan fasilitas kredit (x<sub>1</sub>) terhadap tingkat Pendapatan Pengusaha Mikro (y)

B<sub>2</sub> = menunjukkan hubungan (pengaruh) antara jumlah penyerapan tenaga kerja (x<sub>2</sub>) terhadap tingkat Pendapatan Pengusaha Mikro (y)

B<sub>3</sub> = menunjukkan hubungan (pengaruh) antara jam kerja (x<sub>3</sub>) terhadap tingkat Pendapatan Pengusaha Mikro (y)

e<sub>i</sub> = tingkat kesalahan

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Penelitian

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Kredit Investasi (X <sub>1</sub> )	0,074	1,344	0,182
Jumlah Tenaga Kerja (X <sub>2</sub> )	4.542.485,159	2,779	0,007
Jam Kerja (X <sub>3</sub> )	4.621.499,160	3,001	0,010
Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	0,195		
F ratio	10,762		
Signifikansi	0,000		

Sumber : SPSS

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian data diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12.025.990,203 + 0,074 X_1 + 4.542.485,159 X_2 + 4.621.499,160 X_3$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing – masing bebasnya. Koefisien b<sub>1</sub>, bertanda positif berarti variabel kredit investasi mempunyai pengaruh yang searah terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro di Kediri Tabanan. Demikian pula koefisien b<sub>2</sub> bertanda positif berarti variabel jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh searah terhadap

Pendapatan Pengusaha Mikro di Kediri Tabanan. Demikian pula koefisien b<sub>3</sub> bertanda positif berarti variabel jam kerja mempunyai pengaruh searah terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro di Kediri Tabanan. Untuk masing – masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan pengaruh faktor – faktor tersebut terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

#### 1. Intercept (b<sub>0</sub>)

Intercept (b<sub>0</sub>) sebesar 12.025.990,203 artinya apabila kredit investasi dan penyerapan tenaga kerja sebesar Rp 0,00, maka Pendapatan Pengusaha Mikro di

Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan rata-rata sebesar Rp 12.025.990,203.

2. Kredit Investasi  
Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,074 berarti bahwa apabila kredit investasi meningkat sebesar satu juta rupiah maka akan meningkatkan pendapatan mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar 0,074 juta rupiah, dengan asumsi variabel penyerapan tenaga kerja konstan dan sebaliknya.
3. Jumlah Tenaga Kerja  
Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 4.542.485,159 berarti bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja naik sebesar 1 persen maka Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan akan meningkat rata – rata sebesar 4.542.485,159 juta rupiah, dalam arti meningkatnya Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan sebesar 4.542.485,159 juta rupiah dengan asumsi variabel kredit investasi konstan dan sebaliknya.
4. Jam Kerja  
Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 4.621.499,160 berarti bahwa peningkatan jam kerja naik sebesar 1 hari maka Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan akan meningkat rata – rata sebesar 4.621.499,160 juta rupiah, dalam arti meningkatnya Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan sebesar 4.621.499,160 juta rupiah dengan asumsi variabel kredit investasi konstan dan sebaliknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Kredit investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pengusaha mikro pada Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dengan nilai  $t$  hitung (1,344) lebih kecil dari  $t$  table (1,666) atau signifikansinya (0,182) lebih besar dari 0,05.
2. Penyerapan Tenaga Kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro pada Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, karena nilai  $t$  hitung (2,777) lebih besar dari  $t$  table (1,666) dan untuk signifikansinya 0,0007 lebih kecil dari 0,05.
3. Jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pengusaha mikro pada Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan karena  $t$  hitung (3,001) lebih besar dari  $t$  tabel (1,666) dan untuk signifikansinya (0,010) lebih kecil dari (0,05)
4. Kredit Investasi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Jam Kerja secara serempak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan karena  $F$  ratio (10,762) lebih besar dari  $F$  tabel (3,10) atau nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran – saran antara lain :

1. Pengusaha mikro di Kecamatan Kediri Tabanan agar membuat perencanaan penggunaan kredit investasi untuk kegiatan yang produktif sehingga pendapatan yang dihasilkan dapat lebih maksimal.
2. Pengusaha mikro di Kecamatan Kediri diharapkan dapat mempertahankan peran tenaga kerja agar tenaga kerja tetap termotivasi untuk meningkatkan kinerja sehingga pendapatan pengusaha mikro semakin meningkat.
3. Pengusaha Mikro di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan diharapkan dapat menambah jam kerja sehingga para pelanggan ataupun konsumen baru lebih dapat terlayani dengan baik.
4. Bagi peneliti hal yang terkait tenaga kerja ada baiknya meneliti pengaruh tingkat pendidikan atau keterampilan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Kediri Dan Angka 2016*. Laporan Tahunan. Tabanan : BPS Kabupaten Tabanan.
- Bellante, Don & Mark Janson. 2006. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- E.Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Terry D. Warfield, 2011. *Intermediate Accounting*, Edisi 12 by: Erlangga
- Guruh Tika Ferayanti Putri (2010), *Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit*, Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Ikatan Akuntansi Indonesi, (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Lembaga Perkreditan Desa. 2016. *Laporan Tahunan LPD Kabupaten Tabanan*
- Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono., 2014. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Kencana, Prenada Media, Jakarta.
- Tejasari, Maharani. 2008. "Peran Sektor Usaha Kecil dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Institut Pertanian Bogor.